



Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok

Rio Setiawan^{1*}, Paeno², Akhmad Akbar³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen02059@unpam.ac.id^{1*}, dosen01362@unpam.ac.id², dosen01773@unpam.ac.id³

Received 1 Juli 2022 | Revised 10 Agustus 22 | Accepted 30 Agustus 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “ Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 di Taman Bacaan Parigi Depok“. Lokasi yang dipilih merupakan Taman Bacaan yang berlokasi di daerah Cinangka-Sawangan, Kota Depok. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah Workshop atau Bedah Buku. Dimana sebelumnya dilakukan tahapan observasi langsung guna mengetahui permasalahan yang muncul pada lokasi pengabdian. Pelatihan ini digunakan untuk untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pemahaman terhadap tata cara menjadi seorang pengarang Buku, hal ini bertujuan agar Taman bacaan Parigi ini yang terdiri dari pengurus, dan anak - anak dapat memahami dan berminat menjadi seorang pengarang buku yang handal. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang pemahaman nya terhadap penerapan tata cara mengarang atau menulis buku. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Bedah Buku; Guru; Profesional; Abad 21

Abstract

The implementation of Community Service (PKM) is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation makes a positive contribution to the community. The implementation of this PKM took the title "21st Century Professional Teacher Book Review at Taman Bacaan Parigi Depok". The location chosen is a Reading Garden located in the Cinangka-Sawangan area, Depok City. The method used in the implementation of this PKM is a Workshop or Book Review. Where previously the direct observation stage was carried out to find out the problems that arose at the service location. This training is used to provide an in-depth understanding of the importance of understanding the procedures for becoming a book author, it is intended that this Parigi Reading Park which consists of administrators and children can understand and be interested in becoming a reliable book author. The results of Community Service (PKM) went very smoothly and all participants who attended were ensured to get a fairly good understanding of the material. At the end of the training session, participants were also given simple practices to support their understanding of the application of writing or writing a book. As an improvement and ensuring the ability of participants to apply the material optimally, a periodic evaluation stage will be carried out from the team of lecturers and PKM teaching practitioners.

Keywords: Book Review; Teachers; Professionals; the 21st Century



PENDAHULUAN

Kehidupan organisasi yang telah lama ada, seperti di bidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi, dan kemasyarakatan dibutuhkan satuan kerja yang secara khusus akan mengelola sumber daya manusia. Organisasi memiliki berbagai macam sumber daya sebagai “input” untuk diubah menjadi “output” berupa produk barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi modal atau uang, teknologi untuk menunjang proses produksi, metode atau strategi yang digunakan untuk beroperasi, manusia dan sebagainya.

Suatu perusahaan atau organisasi dalam menjalankan kegiatannya memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam suatu bidang. Sumber daya manusia sebagai pelaksanaan visi dan misi organisasi harus diseleksi dengan baik. Oleh karena itu manajemen sumber daya manusia menjadi hal paling penting dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi, sehingga dirasa perlu untuk diberikan berbagai wawasan dan cara untuk berkembang.

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola Taman Bacaan Perigi, Galang Arian Ramadhan kami memutuskan akan memberikan materi PKM di Taman Bacaan Parigi ini dengan tema bedah buku. Taman bacaan ini merupakan salah satu tempat untuk mengedukasi anak dan remaja dengan kegiatan-kegiatan positifnya, seperti story telling, prakarya, tari, melukis dan sebagainya. Taman bacaan parigi ini merupakan wadah anak-anak untuk membaca, dan bermain serta berkeaktivitas.

Dalam kesempatan ini kami tim dosen akan memberikan materi mengenai “Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok”. Hal ini kami ambil, kami berharap para pengelola taman bacaan beserta para pemuda-pemudi yang sering berada di taman bacaan perigi ini mengetahui dan memahami betapa pentingnya pengetahuan mengenai tata cara untuk mengarang buku. Agar kita semua mampu menerapkan tata cara membuat buku yang

baik jika memungkinkan para anggotanya ada yang berminat menjadi Penulis Buku.

Di dalam Pengabdian kepada masyarakat ini akan disampaikan secara tuntas perihal pentingnya memahami dan penerapan menulis buku di dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat oleh narasumber yang handal dan yang telah memiliki pengalaman dalam bidangnya. Kami tim dosen juga akan memberikan kupasan materi secara detail dan mudah dipahami tentunya bagi remaja. Karena dengan mereka memahami, mengerti selanjutnya akan mudah diaplikasikan di organisasi ini yaitu Taman Bacaan Parigi dengan tetap menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan tentunya.

Sebagai akhir penyampaian saya ini semoga Pengabdian Masyarakat (PKM) di Taman Bacaan Perigi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua, dapat berjalan dengan lancar dan tujuan akhir kami, bisa memberikan semangat, motivasi dan memberikan informasi-informasi penting bagi para remaja di taman bacaan ini khususnya yang berkaitan dengan Guru Profesional Abad 21.

Dalam pelaksanaan ada tahapan metode Pengabdian yang dilakukan mulai dari pengumpulan materi mengenai Guru Profesional, penerapan Guru Profesional di Abad 21 ini. Selanjutnya kami simpulkan masalah yang muncul dan kami lakukan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen yang tepat.

Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan bedah buku yang dipandu oleh Narasumber yang handal dan kompeten di bidangnya. Kemudian dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya materi yang diberikan dan usaha taman bacaan menjadi meningkat dan lebih baik. Agar usaha yang dirintis semakin maju dan berkembang.

Sebenarnya apa permasalahan yang dihadapi pada Taman Bacaan Perigi saat ini? Adapun permasalahan yang dihadapi dalam usaha Taman Bacaan Perigi ini adalah kurangnya pemahaman dan lemahnya pengetahuan terhadap penerapan kinerja manajemen sumber daya manusia. Informasi dan pembahasan serta bedah buku ini akan memberikan manfaat yang positif bagi seluruh pemuda dan pemudi serta para pengelola Taman Bacaan Perigi ini. Sehingga hal tersebut berdampak pada operasional kegiatan usaha taman bacaan perigi. Selain itu karena kurangnya pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia sudah dipastikan penerapannya kurang baik, yang selanjutnya sering ditemukan hal-hal yang tidak sesuai diterapkan di taman bacaan ini. Sehingga usaha yang dijalankan kurang berkembang sesuai yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan ini semoga para pengelola taman bacaan dapat belajar banyak cara memantapkan usaha dan pemantapan sumber daya manusia yang baik serta dapat menerapkan dalam kehidupan organisasi.

Adapun pokok masalah yang akan diatasi diantaranya: konsep kinerja, kinerja ditinjau dari disiplin dan motivasi, kinerja ditinjau dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja, kinerja ditinjau dari ketrampilan dan pengalaman kerja, kinerja ditinjau dari insentif dan pemberian promosi, kinerja ditinjau dari kompetensi dan penempatan kerja, kinerja ditinjau dari tingkat absensi dan reward.

Penjelasan dilakukan secara gamblang dengan memberikan materi, informasi, serta sharing dari beberapa dosen yang telah berpengalaman dalam bidangnya. Serta materi mengenai dunia usaha kecil oleh dosen yang ahli dalam bidang manajemen. Para dosen sangat antusias dalam memberikan pelatihan ini. Kami para dosen sangat mengharapkan agar setelah kegiatan ini para pengelola taman bacaan dan pemuda-pemudi di taman bacaan bisa mengambil manfaat dari kegiatan ini. Dan kami berharap agar usaha ini terus berkembang dan bertahan.

Hal tersebut diatas diharapkan agar dapat dengan mudah diserap oleh peserta dan dapat dengan maksimal mendukung pelaksanaan bisnis dari segi manajemen. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan difokuskan pada "Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 Di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok". Untuk keperluan diskusi dan materi diperlukan keahlian Dosen, yang meliputi kemampuan kompleks terhadap pemahaman menulis, penerapannya di organisasi dan masyarakat. Dalam kesempatan ini kami dari keahlian pengarang akan memberikan penjelasan tentang pentingnya meningkatkan kinerja manajemen dan keahlian untuk menulis. Semoga dengan adanya kegiatan ini para pengelola dan pemuda-pemudi di taman bacaan perigi nantinya dapat menerapkan dalam kegiatan sehari-hari serta dapat mengembangkan usaha taman bacaan ini dengan baik.

Semangat dan motivasi para pemuda-pemudi di taman bacaan ini sangat dibutuhkan untuk memajukan usaha ini. Kami tim dosen sangat mendukung kegiatan di taman bacaan perigi ini. Semoga usaha yang telah dirintis ini dapat berkembang dengan baik lagi khususnya saat pandemi seperti sekarang. Dengan dasar dan uraian di atas bahwa Remaja perlu untuk mengasah diri dan membentuk jati diri dengan kebebasan yang terbatas maka penulis ingin mensosialisasikan dengan tema "**Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 pada Taman Bacaan Perigi Sawangan, Depok**".

METODE

Metode kegiatan dilakukan dengan demonstrasi pelatihan yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Pamulang yang menguasai manajemen menulis. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Taman Bacaan Perigi untuk mengumpulkan masalah yang ada di Taman Bacaan ini. Serta hal-hal apa yang dirasa masih kurang memadai. Pelatihan yang akan dipergunakan adalah

rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan kegiatan mengenai pentingnya meningkatkan kinerja manajemen menulis. Serta manajemen sumber daya manusia yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang dirintis pada Taman Bacaan Perigi ini. Selanjutnya penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan bedah buku dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen yang baik dan usaha Taman Bacaan menjadi meningkat dan lebih baik.

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan meliputi: 1) Metode Pendekatan Partisipatif, metode ini digunakan agar pemuda dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan Pemuda. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat, menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pasca Pandemi ini; 2) Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, berdiskusi dengan pemuda; dan 3) Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion). Pada metode ini dilakukan sharing pengalaman dalam proses pembelajaran dengan cara:

1) Memberikan kesempatan kepada mitra

untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda.

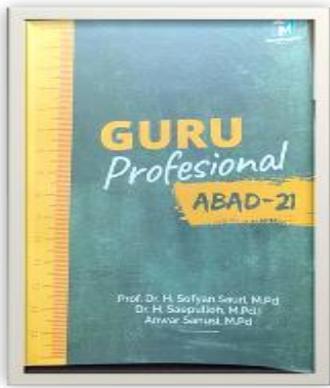
- 2) Membantu pemuda mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang pemuda tidak ketahui
- 3) Membantu pemuda menjawab pertanyaan - pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman, meningkatkan keterlibatan pemuda dalam lingkungan bermasyarakat
- 4) Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan dan penyelesaian masalah atas perilaku pemuda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini di awal kedatangan tim disambut oleh segenap pengurus dan ketua Pengurus, dilanjutkan dengan penandatanganan kerja sama PKM oleh ketua Pengurus dan Ketua tim PKM. Pelaksanaan bedah buku dihadiri oleh peserta yang terdiri dari anak-anak untuk usia pendidikan SMP, SMK, karang taruna dan pengurus Yayasan yang berkecimpung dalam kegiatan Taman Bacaan Perigi.

Dalam pelaksanaan awal kegiatan dimulai dengan sambutan dan penjelasan mekanisme proses kepada peserta dan pengurus Taman Bacaan Perigi. Lebih jelas pemaparan materi oleh para narasumber yang sangat berpengalaman di bidangnya mengacu pada rangkaian permasalahan remaja agar dapat menumbuhkan motivasi peduli lingkungan, kesadaran akan sosial, mengurangi kecenderungan pemanfaat gawai yang tidak atau kurang bermanfaat. Dalam prosesnya tim dosen memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu baru kemudian membuat forum diskusi untuk menampung ide-ide dan rencana program peduli masyarakat dari pemuda, dan kemudian dilanjutkan dengan perancangan program yang menjadi persetujuan bersama.



Gambar 1: Bedah Buku Guru Profesional Abad 21

Secara keseluruhan peserta memahami konsep kepemudaan, kepedulian, kebenaran informasi tentang paska pandemi Covid dengan membedah buku yang merdeka, mekanisme pemanfaatan gadget, definisi lingkungan yang nyaman, dan konsep berita bohong untuk di cegah. Sehingga memotivasi semua peserta untuk terlibat dalam kegiatan peduli masyarakat yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil test tertulis kepada peserta yang hadir dimana diperoleh data berikut:

- 1) Tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 91%
- 2) Lebih dari 51% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide menciptakan kepedulian masyarakat
- 3) Tercipta program kegiatan peduli masyarakat dalam menulis sebanyak 5 Program
- 4) Pada pelaksanaan tanya jawab 85% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Adapun akhir dari responden yang hadir dalam PKM ini yang memberikan penilaian atas kegiatan yang berjalan terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap PKM di Taman Bacaan Perigi Depok.

| No | Penilaian Kegiatan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | Rata-rata Skor | Keterangan |
|----|--------------------|----|----|----|---|---|----------------|-------------|
| A | Materi Pelatihan | 31 | 15 | 8 | 0 | 0 | 44,239 | Sangat Baik |
| B | Fasilitator | 27 | 17 | 7 | 0 | 0 | 46,224 | Sangat Baik |
| C | Tempat Pelatihan | 29 | 13 | 8 | 0 | 0 | 43,221 | Sangat Baik |
| D | Sajian/Konsumsi | 25 | 11 | 17 | 0 | 0 | 45,220 | Sangat Baik |

| No | Penilaian Kegiatan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---------------------------|-----|----|----|---|---|
| | Kesimpulan Umum Pelatihan | 112 | 56 | 40 | 0 | 0 |

5. Sangat Baik; 4. Baik; 3. Sedang; 2.

Sumber : Hasil Survei dengan Google Form ke Peserta Pelatihan

Menjawab permasalahan berdasarkan hasil survey diatas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membuat rangkaian solusi berikut ini:

- 1) Kontrol Konsistensi, dimana perlu dipersiapkan satu orang yang ditunjuk sebagai Ketua atau penanggung jawab untuk melihat keteraturan yang dilakukan oleh semua anggota Taman Bacaan Perigi khususnya dalam penerapan Sumber daya manusia yang baik.
- 2) Pendampingan, dimana perlu diberikan pendampingan secara berkala dalam memastikan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara tepat dan jujur.
- 3) Evaluasi, masih harus dilakukan tahapan evaluasi guna memastikan apakah ada konsistensi setiap anggota serta pengelolaan sumber daya manusia ini sudah memberikan dampak yang lebih baik atau bahkan tidak sama sekali, yang selanjutnya dapat diputuskan tindakan perbaikan untuk hasil yang lebih maksimal.
- 4) Hasil dari Pengabdian bahwa program ini dapat membantu pemuda sekitar Taman Bacaan untuk semakin peduli terhadap lingkungannya dan menyongsong masa depan yang gemilang sebagai pelopor kepedulian pemuda. Namun jika program ini hanya dilaksanakan oleh segelintir orang atau kelompok saya yakin tidak akan terlaksana. Tetapi dengan adanya pengabdian dan pembimbingan secara berkelanjutan dengan para ahli yang handal pasti program ini akan terlaksana dengan mengsinergikan dengan berbagai pihak.

SIMPULAN



Dapat disampaikan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan terget materi yang disampaikan pada pelaksanaan sosialisasi dan motivasi dapat terpenuhi hal tersebut terlihat dari capaian kegiatan dimana tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 91% dan pada pelaksanaan tanya jawab 85% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Para peserta yang pada umumnya adalah pemuda, banyak mengutarakan niat mereka dalam memberikan kontribusi kepada lingkungan berupa ide-ide yang akan didiskusikan secara bersama-sama. Untuk ide yang bagus dan cukup layak untuk dilaksanakan selanjutnya akan dibuatkan dan dirancangan susunan pelaksanaannya secara bersama - sama. Dapat dilihat pada capaian kegiatan dimana lebih dari 51% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide menciptakan kepedulian masyarakat dan tercipta program kegiatan peduli masyarakat sebanyak 5 Program.

Sehingga secara keseluruhan penyelenggaraan PKM dengan mengangkat judul “Bedah Buku Kita Menulis Merdeka menulis Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok” dinyatakan mendekati berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Mardi. 2016. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja. Jombang: Jurnal Bisnis. Manajemen Dan Perbankan Vol 2 No.2.
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Edi Sutrisno. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- H.Nawawi. 2003. Administrasi Dan Organisasi Bimbingan Dan Penyuluhan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Malayu Hasibuan. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Rivai. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Rajawali Press.
- Sedarmayati. 2009. Sumber Daya Manusia Dan Pproduktivitas Kerja . Bandung: Mmandar Maju.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif . Bandung:Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja Edisi Kelima. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.



